

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 4, Mei 2023

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10426979)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10426979>

Edukasi Manajemen Diri Menggunakan Media Leaflet pada Keluarga dengan Gastritis Kabupaten Cianjur

Ricko Dwi Haryanto¹, Asep Suryadin², M Ikhsan³

¹³STIKes Permata Nusantara Cianjur, ²Universitas Muhammadiyah Sukabumi

ABSTRAK

Gastritis merupakan salah satu penyakit yang terjadi pada semua orang baik anak, dewasa ataupun lansia yaitu terjadi pada sistem pencernaan. Gastritis adalah suatu proses inflamasi pada lapisan mukosa dan submukosa lambung. Insiden gastritis meningkat dengan lanjutnya proses menua. dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan dengan menggunakan media leaflet Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang gastritis dengan menggunakan media leaflet di wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Cianjur. Desain dalam penelitian ini adalah deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan keluarga dengan media leaflet tentang gastritis di wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Cianjur, sampel sebanyak 21 responden diambil dengan teknik total sampling. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner tertutup skala ordinal. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara editing, scoring, dan tabulating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah sebanyak 17 responden dari setiap keluarga (88,4%) mengalami pengetahuan Kurang patuh. Untuk itu diharapkan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Cianjur, diadakan pendidikan kesehatan atau penyuluhan tentang gastritis pada keluarga pasien yang mempunyai riwayat gastritis sehingga dapat menambah pengetahuan keluarga tentang gastritis pada keluarga.

Kata Kunci: *Gastritis, Media Leaflet, Keluarga, Cianjur*

ABSTRACT

Gastritis is a disease that occurs in everyone, whether children, adults or the elderly, which occurs in the digestive system. Gastritis is an inflammatory process in the mucosal and submucosal layers of the stomach. The incidence of gastritis increases with the advancing process of aging. in this research, namely implementation using leaflet media. This research aims to determine the level of family knowledge about gastritis using leaflet media in the work area of the Community Health Center in Cianjur Regency. The design of this research is descriptive, this research aims to describe the level of family knowledge using leaflet media about gastritis in the working area of the Community Health Center in Cianjur Regency. A sample of 21 respondents was taken using total sampling technique. Data were obtained using a closed ordinal scale questionnaire. After the data is collected, the data is then processed using editing, scoring and tabulating methods. The research results showed that more than half of the 17 respondents from each family (88.4%) experienced a lack of knowledge of compliance. For this reason, it is hoped that health services in the working area of the Cianjur District Health Center will provide health education or counseling about gastritis to the families of patients who have a history of gastritis so that they can increase family knowledge about gastritis in the family.

Keywords: *Gastritis, Leaflet Media, Family, Cianjur*

Article Info

Received date: 02 Mei 2023

Revised date: 10 Mei 2023

Accepted date: 25 Mei 2023

PENDAHULUAN

Gastritis adalah suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik difus, atau lokal. Karakteristik dari peradangan ini antara lain anoreksia, rasa penuh atau tidak nyaman pada epigastrium, mual, dan muntah. Peradangan lokal pada mukosa lambung ini akan berkembang bila mekanisme protektif mukosa dipenuhi dengan bakteri atau bahan iritan lainnya. (Ida, 2017). Penyakit gastritis atau sering dikenal sebagai penyakit maag merupakan penyakit yang sangat mengganggu. Biasanya penyakit gastritis terjadi pada orang-orang yang mempunyai pola makan yang tidak teratur dan memakan makanan yang merangsang produksi asam lambung. Beberapa infeksi mikroorganisme juga dapat menyebabkan terjadinya gastritis.

Berdasarkan penelitian Syamsu (2017) tentang kejadian gastritis yang disebabkan oleh pola makan di dapatkan hasil bahwa dari 95 responden yang diteliti, jumlah responden yang memiliki pola makan baik sebanyak 43 santri (45,3%) dan responden yang memiliki pola makan kurang baik sebanyak 52 santri (54,7%), yang terdiri dari 21 responden (22,1%) memiliki frekuensi makan < 2 kali sehari, 48 responden (50,5%) menyukai jenis makanan yang beresiko dapat menimbulkan gastritis dan 72 responden (75,8%) mempunyai porsi makan yang tidak sesuai dengan anjuran makan bagi remaja. Dengan demikian dijelaskan bahwa gastritis banyak disebabkan karena pola makan yang tidak teratur seperti kebanyakan santri hanya makan 1-2 kali sehari bahkan ada juga santri yang makan hanya 1 kali sehari dengan porsi makan yang banyak. Disamping itu jumlah kandungan karbohidrat, protein, vitamin dan mineral dalam makanan yang dikonsumsi tidak seimbang. Menurut penelitian Bagas (2016) dilihat dari hasil distribusi frekuensi responden, diketahui bahwa responden dengan pola makan yang buruk sebanyak 20 responden (66,7%), dan responden dengan pola makan yang baik sebanyak 10 responden (33,3%). Bisa diartikan bahwa responden dengan pola makan yang buruk 2 kali lipat dengan responden dengan pola makan yang baik.

WHO (2017), insiden gastritis di dunia sekitar 1,8-2,1 juta dari jumlah penduduk setiap tahunnya, di Inggris (22%), China (31%), Jepang (14,5), Kanada (35%), dan Perancis (29,5). Di Asia Tenggara sekitar 586.635 dari jumlah penduduk setiap tahunnya. Presentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut (WHO 2017) adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus (Budiana dalam Syamsu 2017). Prevalensi di Jawa Timur pada tahun 2011 mencapai 44,5% yaitu dengan jumlah 58.116 kejadian (Dinkes Jatim dalam Rumpiana 2017).

METODE

Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif analitik yang dilakukan di Salah Satu Puskesmas Kabupaten Cianjur. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan *Probability sampling* menggunakan *Total Sampling*. Keseluruhan dari Populasi dijadikan sampel secara keseluruhan. (Sugiyono, 2016). Secara keseluruhan sampel yang digunakan berjumlah 21 Responden. Instrumen penelitian menggunakan desain observasi terstruktur dimana peneliti secara cermat mendefinisikan apa yang akan diobservasi melalui suatu perencanaan yang matang (Nursalam, 2013). Instrumen Observasi ini berisi data-data tentang karakteristik responden berdasarkan umur, pekerjaan, sosial ekonomi, jenis kelamin, dan data demografi lainnya, dilanjutkan dengan penyampaian pendidikan kesehatan dengan Edukasi Manajemen Diri Pada Keluarga dengan Penyakit Gastritis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Proses penelitian dilakukan dengan cara melakukan tindakan Edukasi pendidikan kesehatan pada pasien gastritis yang dijadikan tempat penelitian. Dalam proses pengambilan data peneliti meminta bantuan kepada pihak Puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur untuk membantu peneliti dalam melaksanakan tindakan pada pasien gastritis untuk pelaksanaan edukasi pendidikan kesehatan. Karakteristik responden penelitian dibagi menjadi jenis kelamin, umur, dan tingkat pendidikan.

Karakteristik responden pada table ini menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan. Berdasarkan distribusi frekuensi jenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden (80,6 %) sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 6 responden (19,4 %). Berdasarkan distribusi frekuensi umur 21 – 30 tahun sebanyak 10 responden (49,8 %), 31 – 40 tahun sebanyak 4 responden (15,1 %), 41 – 50 tahun sebanyak 7 responden (35,1 %). Responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 3 responden (15,0 %), SMP sebanyak 9 responden (42,5 %), dan tingkat SMA sebanyak 9 responden (42,5%).

Berdasarkan tabel ini dapat dilihat bahwa Kategori patuh memiliki frekuensi sebanyak 17 (88,4%), Kategori tidak patuh memiliki frekuensi sebanyak 4 (11,6%). Berdasar hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan keluarga pasien melakukan tindakan Edukasi pendidikan kesehatan pada pasien gastritis di Puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur.

Kepatuhan Keluarga pasien melakukan tindakan Edukasi pendidikan kesehatan pada pasien gastritis di Puskesmas Ciherang Kabupaten Cianjur' Hasil penelitian, didapatkan bahwa sebagian besar responden patuh dalam melakukan tindakan edukasi pendidikan kesehatan pada pasien gastritis

di Puskesmas Ciharang Kabupaten Cianjur karena dari 21 responden untuk melakukan edukasi terhadap keluarga pasien gastritis. Interpretasi untuk menilai tingkat kepatuhan keluarga pasien dibagi menjadi 2 tingkat yaitu patuh dan tidak patuh.

Dari 21 responden hanya terdapat 17 (88,4%) responden yang patuh melakukan tindakan Edukasi pendidikan kesehatan pada pasien gastritis, dan sisanya sebanyak 4 (11,6%) responden tidak patuh melakukan tindakan Edukasi pendidikan kesehatan pada pasien gastritis.

Kesimpulan penelitian di Salah satu Puskesmas di Kabupaten Cianjur menunjukkan bahwa dengan judul Edukasi Manajemen diri pada Keluarga Dengan Gastritis di Cianjur memiliki keterangan keluarga yang patuh melaksanakan Edukasi pendidikan Kesehatan lebih banyak dari pada yang tidak patuh dalam pelaksanaan edukasi pendidikan kesehatan

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, dalam Edukasi Manajemen diri pada Keluarga dengan Gastritis di Cianjur dengan tempat penelitian di Puskesmas Ciharang Kabupaten Cianjur hasil patuh (88,4%) dengan total responden sebanyak 17 responden, sedangkan untuk kriteria yang tidak patuh (11,6 %) sebanyak 4 responden. Selain itu untuk penderita gastritis pada pasien yaitu laki- laki dengan jumlah 15 orang (15,6 %) cukup banyak yang menderita penyakit ini. Dan untuk usia paling rentan di usia 21 – 30 jadi pada usia tersebut jumlah penderita 10 orang (49,8 %).

REFERENSI

- Alimul, A. (2004). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- Brunner & Suddart. (2008). *Keperawatan Medikal Bedah Edisi 8*. Jakarta : EGC
- Darmojo, Boedhi.. (2006). *Buku Ajar Geriatri*. Jakarta :FKUI
- Effendy, Nasrul. (2008). *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Friedman, Marrylin. (2008). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Lynda Juall, Carpenito. (2000). *Buku Saku Diagnosa Keperawatan Edisi 8*. Jakarta : EGC
- Mubarak, W.I. (2006). *Ilmu Keperawatan Komunitas 2*. Jakarta : Sagung Seto
- Notoatmodjo. (2004). *Pengertian dan definisi*
- Reeves, charlene. (2010). *Asuhan Gastritis Pada Lansia*. Jakarta : Medical Book.
- Setyabudhi. (2005). *Beberapa Problema Manusia Dewasa Menghadapi Usia Lanjut*. Jakarta : EGC
- Sharif. (2012). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Medical Book
- Wirakusumah, E.S. (2001). *Tetap Bugar di Usia Lanjut*. Jakarta : Puspa swara
- Thais, Helena P., et al. (2015). *Factors Influencing adherence to Standard Precautions Among Nursing Professionals in Psychiatric Hospitals*. Journal of School of Nursing USP Revista Da Escola De Enfermagem Da USP.
- Thomas, R.F., Debra H., Baldwin G., Dellinger A., Robin L. (2015). *Preventing Falls: A Guide to Implementing Effective Community-Based Fall Prevention Programs*. CDC: 2nd Edition.